

## **Pedoman Observasi**

Analisis Teologis *Imago Dei* Dalam Penerimaan Kaum Difabel Di Jemaat Imanuel To'rea Klasik Sesean. Dalam observasi yang dilakukan penulis, penulis mengamati perlakuan serta tindakan anggota jemaat immanuel To'rea bahkan masyarakat terhadap penerimaan kaum difabel, khususnya seperti apa mereka memandang kaum difabel sebagai *Imago Dei*.

### **a. Tujuan**

Untuk dapat beroleh informasi sekaitan dengan bagaimana keadaan difabel dan bagaimana penerimaannya dalam gereja dan di masyarakat dan juga untuk beroleh informasi seberapa dalam Jemaat Imanuel To'rea memahami konsep *Imago Dei* dengan kaitannya dengan kaum difabel.

### **b. Aspek Yang Akan Di Amati**

- a) Penerimaan kaum difabel di jemaat dan di masyarakat
- b) Pemahaman anggota jemaat tentang *Imago Dei*
- c) Bagaimana sikap jemaat terhadap kaum difabel
- d) seperti apa tindakan yang di berikan gereja terhadap kaum difabel.

## **Pedoman Wawancara**

**A. Untuk Keluarga Dekat Dimana Difabel Berdomisili**

1. Sejak kapan T mengalami keterbatasan pada pendengarannya?
2. Apa penyebabnya T mengalami keterbatasan pada pendengarannya?
3. Bagaimana saudara melihat T dengan keterbatasan pendengaran yang di miliki sebagai Imago Dei (gambar Allah)?

**B. Proponen, Penatua, Diaken dan Anggota Jemaat Gereja Toraja Imanuel To'Rea.**

1. Bagaimana pemahaman bapak/ibu, saudara/i tentang manusia adalah (Imago Dei) gambar Allah?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu, saudara/i tentang kehadiran Difabel/orang cacat?
3. Menurut bapak/ibu, saudara/i bagaimana penerimaan kaum difabel/orang cacat di gereja jemaat Imanuel To'rea?
4. Bagaimana konsep bapak/ibu, saudara/i tentang *Imago Dei* (gambar Allah) dalam diri kaum difabel ?

## TRANSIP WAWANCARA

### A. Keluarga Dekat Difabel Rungu/Tuli (Tison)

**Nama:** Maria

**Pekerjaan:** Ibu Rumah Tangga

1. Sejak kapan T mengalami keterbatasan pada pendengarannya?

Tison anak dari Samaa dan Liku. Kedua orang tua T meninggal pada saat T masih kecil kira – kira pada saat T masih berumur 3 tahun sehingga T diasuh ganti – gantian oleh keluarga terdekat T. keterbatasan pada pendegaran pada T itu sejak dia lahir.

2. Apa penyebabnya T mengalami keterbatasan pada pendengaranya?

Penyebabnya tidak di ketahui tapi keterbatasan pendegaran yang di alami T mulai diketahui ketika T seharusnya sudah bisa merespon kalau di tanya tetapi T kadang merespon dan kadang tidak merespon, sehingga keluarga T menyimpulkan bahwa T mengalami tuli. Keluarga T sudah berusaha mencarikan pengobatan baik itu pengobatan tradisional maupun medis tapi tidak ada hasil, sehingga T masih tuli sampai sekarang dan sudah berumur 42 tahun.

3. Bagaimana ibu melihat T dengan keterbatasan pendengaran yang di miliki sebagai Imago Dei (gambar Allah)?

Maria berpendapat bahwa sekalipun T tuli T tetaplah wujud gambar dan rupa Alah.

## **B. Proponen Jemaat Imanuel To'rea**

**Nama: Junita Sarira M.Th**

1. Bagaimana pemahaman ibu tentang manusia adalah (*Imago Dei*) gambar Allah?

Manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Keserupaan manusia dan Allah akan nampak ketika diwujudkan melalui respon imannya dan tak hanya berlaku kepada Allah, relasi yang nampak juga kepada sesama. Seluruh gerak bangun hidup kita menampakkan keteladanan dalam Kristus.

2. Bagaimana pendapat ibu tentang kehadiran Difabel/orang cacat?

Kehadiran difabel dalam lingkungan gereja menjadi peluang bagi gereja untuk mengajarkan panggilan gereja (*diakonia*), sebagai misi gereja dalam konteks Gereja Toraja.

3. Menurut ibu bagaimana penerimaan kaum difabel/orang cacat di gereja jemaat Imanuel To'rea?

Di Jemaat Imanuel To'rea sudah sangat menyatakan perhatian terhadap kaum difabel, baik melalui doa atau aksi nyata dalam pelayanan *Diakonia* yang prioritas utama kepada mereka yang masuk dalam kategori difabel.

4. Bagaimana konsep bapak/ibu, saudara/i tentang *Imago Dei* (gambar

Allah) dalam diri kaum difabel ?

Imago Dei itu, diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, berlaku juga pada kaum difabel. jadi tidak ada sekat pemisah antara manusia yang normal baik secara fisik dan mental dengan mereka yang masuk kategori difabel dan kita manusiadi ciptakan sama.

### C. Penatua Jemaat Imanuel To'Rea.

**Nama: Andarias Lumbaa**

**Pekerjaan: Staf Lembang**

1. Bagaimana pemahaman bapak tentang manusia adalah (*Imago Dei*) gambar Allah?

Manusia adalah ciptaan yang paling istimewa karena dibekali akal yang membedahkan dengan ciptaan yang lain yang hanya di ciptakan dengan Firman namun manusia dibentuk langsung oleh Allah dari debu dan tanah dan manusia diberi mandat untuk mengatur dan menjaga ciptaan Allah

2. Bagaimna pendapat bapak tentang kehadiran Difabel/orang cacat?

Kehadiran difabel ada dua macam yaitu sejak lahir dan karena kecelakaan dan Allah tidak membentuk manusia dengan keadaan cacat.

3. Menurut bapak bagaimana penerimaan kaum difabel/orang cacat di gereja jemaat Imanuel To'rea?

Sudah baik dan memberikan perhatian khusus seperti yang di lakukan Jemaat Imanuel To'rea yang mengutamakan difabel dalam menyalurkan bantuan diakonia seperti bentuk uang dan lain – lain.

4. Bagaimana seharusnya gereja menyikapi kaum difabel/orang cacat?
5. Bagaimana konsep bapak/ibu, saudara/i tentang *Imago Dei* (gambar Allah) dalam diri kaum difabel ?

kaum difabel tidak sepenuhnya *Imago Dei* karena Allah itu sempurna tidak cacat.

### C. Diaken Jemaat Imanuel To'Rea.

**Nama:** Yuliana Tumba' Rante

**Pekerjaan:** guru

1. Bagaimana pemahaman ibu tentang manusia adalah (Imago Dei) gambar Allah?

Setiap manusia di ciptakan segambar dan serupa dengan Allah dan sebagai manusia yang di ciptakan segambar dan serupa dengan Allah, maka seharusnya manusia memiliki sifat – sifat Allah diantaranya mengasihi, menolong dan rendah hati agar tercermin gambar Allah dalam diri setiap manusia, karena gambar dan rupa Allah bukan tentang fisik namun pada karakter manusia sehingga manusia harus menampakkan cerminan Allah sebagai penciptanya.

2. Bagaimna pendapat ibu tentang kehadiran Difabel/orang cacat?

kehadiran difabel merupakan pekerjaan Tuhan, dan membawa tugas penting bagi para pelayan khususnya proponen dan diaken dalam melaksanakan salah satu panggilan gereja

3. Menurut ibu bagaimana penerimaan kaum difabel/orang cacat di gereja jemaat Imanuel To'rea?

Sudah baik

4. Bagaimana konsep ibu tentang *Imago Dei* (gambar Allah) dalam diri

kaum difabel ?

Difabel adalah sepenuhnya gambar dan rupa Allah karena kaum difabel juga di ciptakan dari satu sumber yang sama yaitu di bentuk dari debu dan tanah dengan demikian manusia semua itu sama, segambar dan serupah dengan Allah.

#### **D. Anggota Jemaat Imanuel To'rea**

**Nama: Delimsan**

**Pekerjaan: Belum bekerja**

1. Bagaimana pemahaman saudara tentang manusia adalah (Imago Dei) gambar Allah?

Seperti yang di katakan dalam kitab kejadian bahwa manusia diciptakan segambar dan serupa dengan Allah yang berarti bahwa gambar dan rupa Allah itu berlaku bagi semua orang.

2. Bagaimna pendapat saudara tentang kehadiran Difabel/orang cacat?

Kehadiran difabel disebabkan oleh dua faktor yaitu kecelakaan dan kelainan sejak lahir tapi semua itu dibawa kendali Allah dan difabel harus di hargai sebagai bagian gambar Allah, dan gereja harus memberikan perhatian khusus kepada kaum difabel supaya mereka merasa

3. Menurut saudara bagaimana penerimaan kaum difabel/orang cacat di gereja jemaat Imanuel To'rea?

penerimaan kaum difabel di Jemaat Imanuel To'rea beragam ada yang merespon dengan baik di buktikan dengan

tindakan anggota jemaat yang bersalaman dengan kaum difabel setibanya di gedung gereja dan menyapa ketika bertemu baik di lingkungan gereja maupun dalam masyarakat dan ada juga yang meresponnya dengan tidak baik ini di buktikan dengan respon mereka kepada kaum difabel ketika bertemu difabel seolah – olah mengejek, bahkan memberikan ungkapan – ungkapan yang tidak pantas.

4. Bagaimana konsep saudara tentang *Imago Dei* (gambar Allah) dalam diri kaum difabel ?

Gambar dan rupa Allah berlaku bagi semua orang jadi difabel tetap gambar dan rupa Allah meskipun cacat.

## **E. Anggota Jemaat Imanuel To'rea**

**Nama: Selim**

**Pekerjaan: Tenaga Magang**

1. Bagaimana pemahaman saudara tentang manusia adalah (Imago Dei) gambar Allah?

Manusia di katakan Imago Dei atau gambar Allah ketika manusia mampu untuk mewujudkan karakter Allah dalam kehidupannya jadi yang segambar dengan Allah itu adalah karakter manusia serta tindakan – tindakan yang baik dan bukan secara fisik tetapi sifat – sifat Allah yang di teladani oleh pengikut-Nya dan di tampilkan dalam kehidupan.

2. Bagaimana pendapat saudara tentang kehadiran Difabel/orang cacat?

Kehadiran difabel membawa tugas penting bagi para pelayan di jemaat secara khusus Proponen Diaken dalam melakukan panggilan gereja yaitu diakonia .

3. Menurut saudara bagaimana penerimaan kaum difabel/orang cacat di gereja jemaat Imanuel To'rea?

Sudah baik di buktikan dengan kepedulian para majelis gereja secara khusus diaken dalam menyalurkan bantuan diakonia

yang memprioritaskan yang lebih membutuhkan di antaranya kaum difabel

4. Bagaimana konsep saudara tentang *Imago Dei* (gambar Allah) dalam diri kaum difabel ?

Difabel merupakan sepenuhnya gambar dan rupa Allah karena yang bermasalah pada difabel itu secara fisik khususnya yang sedang di teliti (tuli) bukan karakternya buktinya difabel tuli bisa memperlihatkan karakter Allah